

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kontribusi Kemampuan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Purwakarta”. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini menyangkut kurang intensitasnya interaksi formal maupun informal kepala sekolah dengan guru yang disebabkan kepala sekolah yang terlalu disibukan oleh kegiatan yang bersifat administratif dan pembangunan. Akibatnya, pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja mengajar guru terganggu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai kontribusi kemampuan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di SMP Negeri Se-Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode angket tertutup yang didukung dengan metode dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 614 orang yaitu guru-guru yang ada di 30 sekolah yang mewakili 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Purwakarta, dan untuk sampel berjumlah 85 orang guru.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Weight Means Score* (WMS), gambaran umum variabel X (kemampuan supervisi kepala sekolah) berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,009. Sementara gambaran umum variabel Y (kinerja mengajar guru) berada pada kategori sangat baik, dengan skor rata-rata 4,35. Korelasi variabel X dan Y memiliki hubungan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi sebesar 0,41 yang ada pada kategori cukup kuat dan signifikan, dengan koefisien determinasi sebesar 17,20%, serta hasil analisis regresi yaitu  $\hat{Y} = 27,05 + 0,397 X$  yang bersifat signifikan dan linier.

Kesimpulan penelitian menyatakan kemampuan supervisi kepala sekolah berkontribusi signifikan terhadap kinerja mengajar guru di SMP Negeri se-Kabupaten Purwakarta.

## ABSTRACT

The study is titled "Contribution Capabilities on Performance Supervising Principal Teaching Teachers in Junior High School as Purwakarta Regency". The problems addressed in this study concerns its intensity is less formal and informal interaction with the principal due to the principal teachers were too preoccupied by the activities of an administrative nature and development. As a result, the implementation of principal supervision undertaken in order to improve the performance of teachers teaching troubled.

The purpose of this study was to obtain an overview of the supervision of the principal contribution to the ability of teachers to teach performance in SMP Se-Purwakarta. This study uses descriptive quantitative approach. Data was collected by questionnaire covered a method supported with documentation. The population numbered 614 people ie teachers in 30 schools representing 17 districts in Purwakarta district, and for the total sample of 85 teachers.

Based on calculations using the formula Weight Means Score (WMS), an overview of the variable X (ability to supervise principals) are in both categories with an average score of 4,009. While an overview of variable Y (performance of teachers teaching) are in very good category, with an average score of 4.35. Correlation of variables X and Y have a significant relationship. It can be seen from the correlation coefficient is 0.41 that of the category is quite strong and significant, with a coefficient of determination of 17.20%, and the results of the regression analysis is  $Y = 27.05 + 0.397 X$  that is both significant and linear.

Conclusion The study shows the ability of the principal supervision contributes significantly to the teaching performance of teachers in Junior High School as Purwakarta.